

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada novel *ISP* karya Khairul Jasmi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, novel *ISP* merupakan novel yang terdiri dari unsur fakta cerita, sarana sastra dan tema. Novel *ISP* berdasarkan urutan waktu merupakan alur maju. Novel ini merupakan sebuah novel biografi perjalanan tokoh ulama terkemuka di Sumatera Barat. Alur berhubungan dengan latar, latar dalam novel *ISP* terdiri dari latar tempat dan latar waktu dan latar sosial. Latar tempat yang dominan dalam novel ini adalah Canduang Kabupaten Agam Sumatera Barat. Latar waktu yang terjadi sekitar tahun 1871-1970-an. Latar sosial novel *ISP* yaitu pada saat Indonesia masih dijajah oleh Belanda dan Jepang. Judul novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Inyik Sang Pejuang*. Sudut pandang yang digunakan dalam novel *ISP* merupakan sudut pandang orang ketiga serba tahu, artinya pengarang sebagai narator mengetahui segalanya tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan dalam lingkup waktu dan tempat cerita. Konflik dalam novel ini pada umumnya merupakan konflik lahir dan konflik batin yang terjadi pada diri tokoh. Gaya Bahasa yang dominan dalam novel *ISP* adalah gaya bahasa sarkasme, personifikasi dan simile. Simbolisme yang terdapat dalam novel ini adalah gairah pendidikan di Minangkabau sejak kembalinya Sulaiman ar Rasuli dari Mekkah dan membuka sekolah di Canduang hingga kemudian disatukan oleh Sulaiman dalam sebuah organisasi besar yang bernama Madrasah Tarbiyah Islamiah (MTI) yang sudah berganti nama dengan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti) yang tumbuh sangat subur di Sumatera.

Kedua, unsur-unsur yang membangun novel *ISP* memiliki hubungan antara satu dengan yang lain. Hubungan unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan terikat serta sebagai penunjang dari keberadaan tiap-tiap unsur, seperti halnya hubungan antar-unsur tokoh dan

penokohan dengan latar, tokoh bisa diketahui dari mana asalnya dan bagaimana perilakunya akan terlihat dari mana dia berasal dan kaitan antar unsur lainnya.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis unsur-unsur dan hubungan antar unsur yang membentuk novel *ISP* karya Khairul Jasmi dari dalam. Penulis menyadari bahwa penelitian terhadap novel *ISP* karya Khairul Jasmi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali penelitian tentang objek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda agar dapat dikembangkan dan menambahkan wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan, terutama dalam menggali unsur-unsur dan hubungan antar-unsur yang terdapat dalam novel *ISP* karya Khairul Jasmi.

